

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan cara interaksi langsung lainnya dengan responden dan sumber informasi lain yang relevan.²⁹ Penelitian ini sesuai dengan definisi penelitian deskriptif karena tujuan utamanya adalah untuk menyusun penjelasan rinci tentang populasi yang diteliti dan faktor-faktor yang aktual.³⁰

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yaitu cara melakukan penelitian yang menghasilkan deskripsi tekstual atau lisan tentang perilaku manusia sebagai hasil observasi partisipan. Pendekatan kualitatif menawarkan fleksibilitas metodologis, memungkinkan peneliti untuk menggunakan berbagai pendekatan teoritis, teknik pengambilan sampel, dan strategi pengumpulan data.³¹ Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Banjarmasin tentang penerapan PPDB online berbasis web terhadap sistem zonasi. Dalam penelitian ini bahwa yang diinginkan adalah bentuk

²⁹ Nana Syaodih Sukmandit. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.

³⁰ Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

³¹ Steven Hall and Linda Liebenberg, "Qualitative Description as an Introductory Method to Qualitative Research for Master's-Level Students and Research Trainees," *SAGE Journals: International Journal of Qualitative Methods* 23 (2024).

informasi dalam bentuk deskripsi para informan atau responden. Peneliti menyelidiki lingkungan mereka dengan tujuan untuk menjelaskan permasalahan yang telah diangkat. Dalam situasi ini, kami telah menyelesaikan pencarian yang menjadi landasan penelitian. Setelah itu, informasi tersebut diungkapkan secara deskriptif kepada pembaca.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Veteran No.381, Sungai Bilu, kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Prov, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan dari 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di SMAN 3 Banjarmasin karena SMAN 3 Banjarmasin ini adalah sekolah yang menggunakan jalur zonasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian: Subjek adalah informan yang menjadi riset. Subjek penelitian ini yakni Kepala Sekolah, tim/panitia PPDB Online, guru, orang tua dan Peserta Didik di SMAN 3 Banjarmasin.
2. Objek Penelitian: Objek adalah permasalahan dalam penelitian. Objek berupa problematika implementasi PPDB zonasi berbasis TI serta kendala dalam implementasi PPDB zonasi.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder yaitu:

- a. Data Primer, informasi yang berhubungan langsung dengan masalah yang sedang diselidiki. Maka data primernya yakni mengenai problem penerapan PPDB online terhadap sistem zonasi dan kendala dalam penerapan PPDB online berbasis web di SMAN 3 Banjarmasin.
- b. Data Sekunder, yakni dukungan informasi berupa gambaran dasar wilayah tempat penelitian akan dilakukan, informasi tentang sekolah yang diteliti, dan buku atau majalah yang berhubungan langsung dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yakni:

- a. Informan utama, Kepala Sekolah, tim atau panitia PPDB, dan peserta didik baru di SMAN 3 Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, guru dan orang tua
- c. Dokumen, setiap dan seluruh catatan data atau dokumentasi tertulis lainnya yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

Informan wawancara pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Informan Wawancara

No.	Informan	Jabatan	Keterangan	Kode
1.	H. Zaini Zuhdi, S.Pd., MM.	Kepala Sekolah	Informan Utama	Kepsek
2.	Ega Perdana SN. S.kom.	Kepala Tata Usaha	Ketua Tim PPDB	T1
3.	Nurhufaid, S.Pd.	Bagian surat menyurat	Tim PPDB	T2
4.	Mono	Bagian Humas	Tim PPDB	T3
5.	Sukmaini, S.Pd.	Guru	Guru	G1
6.	Ibu iin	Guru	Guru	G2
7.	Tri Guwati, M.Pd.	Guru	Guru	G3
8.	Dina	Orang Tua	Orang Tua	Ortu 1
9.	Dyah	Orang Tua	Orang tua	Ortu 2
10.	Dhiya Shafira	Siswi	Siswi	S1
11.	Anna Shafira	Siswi	Siswi	S2
12.	Rayhanni Irphanda	Siswa	Siswa	S3
13.	Rashida Selenna	Siswi	Siswi	S4

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti:

1. Observasi

Tujuan observasi, atau observasi sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, adalah untuk memperoleh pemahaman intuitif tentang suatu fenomena dari sudut pandang pengetahuan dan teori ilmiah yang sudah mapan guna mengumpulkan data untuk kajian lebih lanjut.³² Pengamatan visual secara langsung terhadap lokasi penelitian memungkinkan pengumpulan data lebih tepat dan

³² Endah Marendah Ratnaningtyas dkk, (2021), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota Ikapi.

tentang pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi dalam penerapan PPDB online berbasis web terhadap sistem zonasi SMAN 3 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara langsung, melalui telepon, atau melalui obrolan video untuk mengumpulkan informasi.³³ Pewawancara mengajukan pertanyaan dan meminta tanggapan, yaitu penulis dengan guru (pihak mengelola PPDB online) dan peserta didik untuk mendapatkan data tentang penerapan PPDB online terhadap sistem zonasi.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan bahan pendukung seperti wawancara dan catatan lapangan untuk mendukung informasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian disebut dokumentasi. Selain itu berupa foto-foto saat penelitian seperti pada saat selesai wawancara dengan kepala sekolah, tim PPDB, guru, orang tua dan peserta didik.

Peneliti membuat deskripsi informan yang akan dilakukan pengambilan data untuk menjawab rumusan masalah yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Deskripsi Informan Berdasarkan Rumusan Masalah

No	Rumusan Masalah	Informan	Jenis Penelitian
1.	Problematika Implementasi Kebijakan sekolah dalam ppdb zonasi berbasis TI	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Ketua tim ppdb • Siswa 1, 2, 3, 4 • Orang Tua 1, 2 • Tim ppdb 3 • Guru 1,2,3 	<ul style="list-style-type: none"> • W • D • O

³³ Endah Marendah Ratnaningtyas dkk, (2021), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota Ikapi).

No	Rumusan Masalah	Informan	Jenis Penelitian
2.	Problematika Implementasi kebijakan pengembangan SDM dalam ppdb zonasi berbasis TI	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Tim 1,2 • Guru 2 	<ul style="list-style-type: none"> • W • D • O
3.	Problematika Implementasi Infrastruktur dalam ppdb zonasi berbasis TI	<ul style="list-style-type: none"> • Tim 1,2 	<ul style="list-style-type: none"> • W • D • O
4.	Problematika Implementasi <i>Technical Suport</i> zonasi berbasis TI	<ul style="list-style-type: none"> • Tim 1,2 	<ul style="list-style-type: none"> • W • D • O

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang terdiri atas beberapa tahap yaitu:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*), dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dicatat dalam bentuk deskriptif di catatan lapangan sehingga menggambarkan apa yang dilihat, didengar, dan dialami atau dirasakan oleh peneliti. Catatan deskriptif merupakan pencatatan data alami dari lapangan, yang disajikan apa adanya tanpa komentar atau interpretasi dari peneliti mengenai fenomena yang ditemui. Berdasarkan catatan lapangan, peneliti kemudian membuat catatan reflektif yang berisi komentar, impresi, opini, dan interpretasi terhadap fenomena yang diamati, sesuai dengan fokus penelitian mengenai masalah implementasi sistem zonasi PPDB di SMAN 3 Banjarmasin.
2. Reduksi data (*Data Reduction*), yaitu penyusunan rangkuman dari data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Selanjutnya, dilakukan seleksi

dan pengelompokan aspek-aspek utama, diikuti dengan identifikasi tema dan pola yang relevan rumusan masalah penelitian.

3. Penyajian data (*Data Display*), yaitu ketika data yang diperoleh telah dikategorikan kemudian disajikan dalam bentuk narasi dengan tujuan menginterpretasikan data secara sistematis.
4. Membuat kesimpulan (*Conclusion Drawing*), yaitu membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan yang sudah melalui tahap reduksi.³⁴ Kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang dimana telah melalui beberapa tahap didalamnya.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif perlu mengungkapkan kebenaran yang objektif. Oleh karena itu, validitas data dalam penelitian kualitatif sangatlah krusial. Validitas data ini yang akan menentukan kredibilitas penelitian kualitatif.³⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validitas dan keabsahan data sebagai berikut:

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Data dapat dianggap kredibel jika terdapat kesesuaian antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Jika di lapangan terungkap bahwa ada kekurangan tenaga kesehatan di rumah sakit,

³⁴ A. Rusdiana and Nasihudin. (2018). *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD.

³⁵ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani J., "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1-9.

maka masalah ini akan diteliti lebih lanjut oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih detail. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data pada penelitian ini terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sebagai berikut:

- a. Perpanjangan pengamatan, dalam proses perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dilakukan untuk memastikan kebenaran data yang telah diperoleh. Jika setelah verifikasi lapangan data tersebut terbukti benar dan kredibel, maka peneliti dapat mengakhiri periode perpanjangan pengamatan tersebut pada penelitian problematika implementasi PPDB di SMAN 3 Banjarmasin.
- b. Meningkatkan ketekunan, peneliti bisa meningkatkan ketelitian dengan memeriksa kembali kebenaran data yang ditemukan melalui observasi berkelanjutan, serta mempelajari berbagai referensi, hasil penelitian, dan dokumentasi terkait, yang akan memperluas dan mempertajam wawasan mengenai implementasi PPDB di SMAN 3 Banjarmasin.
- c. Triangulasi data, peneliti melibatkan sesuatu di luar data penelitian untuk tujuan verifikasi atau sebagai pembanding dengan data penelitian ditemukan. Triangulasi data terbagi menjadi 3 sebagai berikut:
 - 1) Triangulasi teknik, melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang berkaitan dengan PPDB di SMAN 3 Banjarmasin.

- 2) Triangulasi sumber, yaitu melibatkan penggunaan berbagai sumber data untuk memverifikasi konsistensi informasi yang diperoleh melalui penguatan hasil temuan yang dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang relevan.
- 3) Triangulasi waktu, yaitu melibatkan pengumpulan data pada berbagai titik waktu yang berbeda untuk memeriksa konsistensi temuan seiring berjalannya waktu dengan menggunakan data historis atau mengingat kembali informasi masa lalu untuk mengidentifikasi hasil temuan yang berkaitan dengan PPDB di SMAN 3 Banjarmasin.³⁶

2. *Transferability* (Keteralihan)

Salah satu kriteria yang penting untuk menjamin keabsahan penelitian kualitatif adalah *transferability* yang menunjukkan seberapa konsisten saat proses pengambilan data dengan hasil penelitian. Peneliti akan memberikan deskripsi menyeluruh, mendalam, dan sistematis dari seluruh penelitian yang dilakukan mengenai problematika implementasi PPDB di SMAN 3 Banjarmasin untuk membuat konteks penelitian jelas dan sesuai dengan kemampuan peneliti. Penjelasan menyeluruh tentang hasil penelitian nantinya akan sangat membantu peneliti lain ketika mereka ingin menggunakan data yang diperoleh dari penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan temuan atau data tersebut.

³⁶ Arnild Augina M., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Dependability adalah suatu kriteria yang digunakan untuk menilai seberapa konsisten hasil penelitian kualitatif ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda pada waktu yang berbeda menggunakan metodologi dan wawancara yang sama. Data penelitian problematika implementasi PPDB di SMAN 3 Banjarmasin dikumpulkan dan diorganisasi sebaik mungkin untuk memenuhi kriteria dependabilitas. Selain itu, penelaahan data dilakukan secara menyeluruh yang dibantu dengan Dosen pembimbing skripsi. Pada proses ini, transkrip lengkap dari hasil wawancara dan kisi-kisi tema yang telah disusun peneliti diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk didiskusikan dan diperbaiki.

4. *Confirmability* (Kepastian)

Confirmability dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya dengan cara mengkonfirmasi hasil penelitian, kemudian merefleksikannya pada jurnal terkait, berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi, dan mengkonfirmasi data dengan mempresentasikan hasil penelitian mereka pada sidang skripsi untuk mendapatkan saran.³⁷ Jika hasil penelitian telah disepakati oleh banyak pihak, maka kriteria *confirmability* telah terpenuhi. Setelah

³⁷ Dedi Susanto, Risnita, and Muhammad Syahrani J, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

peneliti melakukan penelitian di SMAN 3 Banjarmasin dan data yang dapat sudah, lalu dikonsul kan ke dosen pembimbing lalu disepakati hasilnya.